

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan penelitiannya dengan menggunakan cara kuantitatif. Metode kuantitatif mengacu pada penemuan yang dihasilkan menggunakan prosedur atau ukuran statistik, penyelidikan terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan alat penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi hipotesis yang telah disiapkan. Ini adalah semacam penelitian lapangan. Intinya, ini adalah penelitian deskriptif analitis yang berupaya mendeskripsikan, mendokumentasikan, menganalisis, dan menafsirkan kondisi baru atau yang sudah ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah pelaku Industri Rumahan yang ada di Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini memerlukan waktu untuk penyusunan proposal dan penelitian yaitu dari bulan Januari 2024 sampai selesai.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau obyek-obyek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan perlu dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugi Yono, 2010: 115). Seluruh warga yang ikut serta dalam penelitian ini berjumlah 40 orang yang bergerak di bidang industri rumahan di Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Serdang

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Nama	Usaha Rumahan
1	Pak Tono	Es Cream
2	Buk Ningsih	Keset kaki
3	Kak Nurmalia	Susu Kedelai
4	Mas Dani	Penggorengan Krupuk
5	Buk Leni	Penggorengan Opak
6	Kak Yuni	Buqet
7	Kak Witha	Buqet
8	Kak Yuni	Buqet
9	Balqis	Buqet
10	Kak Yunda	Buqet
11	Bila	Buqet
12	Sari	Box Hantaran
13	Lina	Hantaran
14	Kak Husna	Pembuatan jamu Herbal
15	Nining	Jamu Herbal
16	Yanti	Pembuatan Basreng
17	Kak Nerly	Pembuatan Basreng
18	Kak Sari	Usaha Kue-Kue Kering
19	Nadia	Pembuatan Basreng
20	Elia	Pembuatan Kripik Kaca
21	Pak Yanto	Gula Aren
22	Pak junaidi	Nira
23	Pak Doyok	Nira
24	Pak Budi	Nira
25	Rizali	Nira
26	Sulistiawati	Bordir/ Jahit Baju
27	Nurul	Bordir
28	Fauzi	Ternak Ikan Hias
29	Rizal	Ikan Laga
30	Pak Dodo	Ikan Laga
31	Jainab	Kacang Tumbuk
32	Masnaini	Kacang Tumbuk

33	Nisma	Tepung Beras
34	Doyok	Anyaman Bambu
35	Didit	Anyaman Bambu
36	Bg Nawi	Pembuatan Bubur
37	Buk Yani	Nail Art Kuku
38	Liana	Nail Art Kuku
39	Saripah	Make Up
40	Latifa	Make Up
41	Kak Elsa	Ayam Penyet
42	Irjan	Ayam Penyet
43	Kak Puput	Ayam Penyet
44	Bg deden	Bakso Bakar
45	Bg Yusuf	Bakso Bakar
46	Bg Beni	Tahu walik
47	Buk Sumi	Tahu walik
48	Nek Ning	Gorengan
49	Eki	Batagor
50	Buk Kartik	Gorengan
51	Bg Deno	Nasi Padang
52	Bg Budi	Nasi Padang
53	Bg Yogi	Nasi Padang
54	Bg Farid	Nasi Padang
55	Bg Rud	Nasi Padang
56	Nek Iyem	Mie Pecel
57	Mbak Sur	Mie Pecel
58	Kak Yuli	Mie Pecel
59	Kak Meri	Es Doger
60	Kak Listi	Es Doger

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari ukuran dan karakteristik suatu populasi. Bila suatu populasi besar dan tidak mungkin mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan finansial, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut (Suggyno, 2010: 116). Karena

populasi penelitian ini kurang dari 40 atau 100 orang, maka penulis menetapkan bahwa seluruh populasi merupakan sampel atau disebut sampel jenuh.

D. Devinisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Variabel Indikator

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Jumlah Produksi (X1)	Jumlah Produksi adalah total output atau barang yang dihasilkan oleh suatu proses produksi dalam suatu priode waktu tertentu.	1. Jumlah Unit Fisisk 2. Nilai Moneter 3. Kapasitas produksi 4. Tingkat Penggunaan Kapasitas 5. Produktivitas Tenaga Kerja 6. Tingkat Penggunaan Fasilitas
2	Biaya Produksi (X2)	Biaya Produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut.	1. Biaya Bahan Langsung 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung 3. Biaya Overhead Paabrik
3	Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung atau dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.	1. kesejahteraan (<i>welfare</i>) 2. Rasa aman (<i>security</i>) 3. jati diri (<i>identity</i>) 4. kebebasan (<i>freedom</i>)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiono, observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan metode lain yaitu wawancara atau angket (Sugiono, 2010:203). Teknik observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dimana peneliti turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan lokasi, peserta kegiatan, objek, waktu kejadian, tujuan, emosi, dan lain-lain. Dalam hal ini, beliau adalah seorang industrialis lokal dari desa Baru, distrik Bataan Kois, distrik Serdang, Delhi.

2. Kuesioner (kuesioner)

Menurut Sugiono, survei adalah suatu metode pengumpulan data untuk mencari jawaban dari responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiono, 2010: 199). Dalam hal ini penulis membuat sampel yang ditentukan melalui survei atau pertanyaan tertulis kepada responden atau pertanyaan tentang variabel X1, X2, dan Y.

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. dokumentasi

Alat dokumentasi adalah alat untuk mengumpulkan data dalam bentuk tertulis, seperti foto dan kegiatan, dari subjek kajian, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan wilayah geografis atau lokasi penelitian.

F. teknologi analisis data

1. Pengujian perangkat data

a. uji kelayakan

b. uji kelayakan

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu survei. Tentukan apakah bahan tersebut cocok untuk digunakan. Jadi Anda bisa menggunakan nilai minimal 0,30. Oleh karena itu, koefisien korelasi di bawah 0,30 dianggap tidak valid. Hasil uji validitas ditentukan dengan mengkorelasikan komponen patch dengan SPSS Research Tool for Windows versi 26.

c. tes rehabilitasi

Pengujian reliabilitas merupakan lapisan penting dari peralatan penelitian. Peralatan yang andal adalah peralatan yang mengukur objek yang sama secara berulang-ulang dan memperoleh data yang sama. Hasil ini dianggap dapat diandalkan. Pengukuran yang andal tidak selalu tersedia bila data yang sama tersedia pada waktu yang berbeda. Reliabilitas penelitian merupakan prasyarat untuk menguji validitas instrumen. Sekalipun alat-alat tersebut valid, sering kali alat-alat tersebut tidak dapat diandalkan. Dalam SPSS, prosedur ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's alpha, dan jika Cronbach's alpha $> 0,5$ (di atas 0,5), maka kuesioner dianggap andal.

2. Pengujian hipotesis klasik

a. pemeriksaan kesehatan

Ini digunakan untuk menentukan apakah residu dari analisis regresi berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana suatu model regresi mempunyai korelasi sempurna atau mendekati sempurna (korelasi 1 atau mendekati 1) antar variabel independen.

V. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dalam model regresi dimana variance residual tidak sama antara observasi yang satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang baik tidak memperhitungkan adanya heteroskedastisitas.

3. regresi linier berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan secara parsial maupun simultan hipotesis mengenai pengaruh variabel 'output' (X1) dan 'biaya produksi' (X2) terhadap kesejahteraan (Y). Persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = kesejahteraan

X1 = produksi

X2 = biaya produksi

a = konstan

b_{1,2} = koefisien regresi

e = kesalahan gangguan (kesalahan standar)

4. Pengujian hipotesis

a. Uji Regresi Berganda (R²)

Dalam model regresi linier berganda ini, koefisien determinasi keseluruhan (R²) menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai kontribusi terbesar terhadap variabel dependen. R-kuadrat (R²) atau R-kuadrat. Tentukan nilai koefisien determinasi. Pengukuran ini diubah menjadi persentase. Ini mengacu pada kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial suatu variabel terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,05. Kemudian

Signifikansi $< 0,05$ ditolak dan signifikansi $> 0,05$ diterima. Dalam konteks ini, peneliti menyelidiki secara parsial variabel “output” (X1), “biaya produksi” (X2) dan “kesejahteraan” (Y).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen.

Jika variabel dependen dihitung berdasarkan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. H_0 diterima jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dalam konteks ini peneliti mengkaji output (X1), biaya produksi (X2), dan kesejahteraan (Y) secara simultan atau bersama-sama.

